

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *korelasi* menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian bertujuan mengungkap hubungan korelatif antar variabel dikenal dengan penelitian *korelasional*. Penelitian *cross-sectional* merupakan jenis penelitian dimana data variabel independen dan dependen diukur juga diamati masing-masing hanya sekali dalam satu waktu dan tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi dengan perilaku ibu hamil terhadap skrining triple eliminasi di Puskesmas Rancabali Kabupaten Bandung. Diperkuat dengan dukungan dalam studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat kesimpulan, dimana hasil penelitian diperoleh dari hasil perhitungan indikator-indikator variabel penelitian yang dipaparkan secara tertulis oleh peneliti.

B. VARIBEL PENELITIAN

1. Variabel *Independent* (bebas)

Variabel *independent* atau variable bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen biasanya dimanipulasi, diamati juga diukur untuk mengetahui, menentukan perbedaan dan pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel *independent* dalam penelitian ini yaitu persepsi ibu hamil terhadap skrining triple eliminasi

2. **Variabel *Dependent* (terikat)**

Variabel *dependen* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh, atau akibat dari, variabel independen. Variabel *dependen* memiliki properti yang dipengaruhi oleh perubahan variabel lain. Oleh karena itu, variabel ini disebut juga sebagai “variabel *dependen*”. Dalam penelitian, variabel *dependen* diamati dan diukur untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* (Nursalam, 2016). Variabel *dependen* dalam penelitian ini yaitu perilaku ibu hamil terhadap skrining pemeriksaan triple eliminasi.

C. **DEFINISI KONSEPTUAL DAN OPERASIONAL**

1. **DEFINISI KONSEPTUAL**

Definisi konseptual adalah definisi bentuk abstrak yang terkait dengan ide lain atau konsep lain yang mungkin abstrak untuk menjelaskan konsep pertama. Konseptualisasi juga disebut proses yang digunakan untuk menunjukkan dengan tepat apa yang kami maksud ketika menggunakan istilah tertentu (Hernawati, 2017).

a. **Persepsi**

Persepsi pada hakekatnya adalah suatu proses yang berlangsung dalam pandangan terhadap orang atau objek lain. Persepsi dalam pengertian umum merupakan pendapat pandangan seseorang terhadap sesuatu yang akan mempengaruhi bagaimana dan apa yang dilakukannya (Yoedo Shambodo, 2020).

b. Perilaku

Perilaku merupakan hal umum yang dilakukan seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar. Perilaku seseorang juga dapat mempengaruhi kesehatannya (Obella, 2015).

2. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional merupakan deskripsi variabel yang perlu dipertimbangkan saat menyelesaikan masalah. Definisi operasional variabel adalah proses perubahan kata-kata, seperti: Digunakan dalam definisi normal (Hernawati, 2017).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Data operasional	Cara pengukuran	Alat ukur	Hasil pengukuran	Skala pengukuran
Persepsi ibu hamil terhadap skrining triple eliminasi	Proses ibu hamil mengetahui, menerima beberapa informasi, memaknai informasi yang diterima tentang triple eliminasi.	Menghitung skor tentang persepsi ibu hamil menggunakan skala <i>likert</i> dengan indikator skala antara lain: SS : sangat setuju dengan nilai skor 5. S : setuju dengan nilai skor 4. R : ragu-ragu dengan nilai skor 3. TS : tidak setuju dengan nilai skor 2. ST : sangat tidak setuju dengan nilai skor 1 (Sugiyono, 2018)	Kuisisioner	Penilaian persepsi ibu hamil dengan rentang nilai : 1. Positif : $X \geq$ nilai tengah 2. Negatif : $X \leq$ nilai tengah	Ordinal
Perilaku ibu hamil terhadap skrining	Tindakan ibu hamil untuk melakukan	Menghitung skor ibu hamil yang sudah melakukan skrining dan belum	Kuisisioner	Penilaian perilaku ibu hamil dalam melakukan	Ordinal

pemeriksaan triple hamil	skrining pemeriksaan triple eliminasi.	melakukan skrining pemeriksaan triple eliminasi.			pemeriksaan triple eliminasi 1. Tidak 2. Iya	
Usia	Umur ibu sejak dilahirkan sampai ulang tahun terakhir.	Kuisisioner demografi	data	Kuisisioner	1. Remaja awal 12 – 16 tahun 2. Remaja akhir 17 – 25 tahun 3. Dewasa awal 26 – 35 tahun 4. Dewasa akhir 36 – 45 tahun (Depkes RI, 2019)	Ordinal
Pendidikan terakhir	Tingkat jenjang pendidikan formal yng terkahir responden tempuh.	Kuisisioner demografi	data	Kuisisioner	1. Tidak sekolah 2. SD- 3. SMP 4. SMA 5. Universitas	Ordinal
Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan oleh ibu sehari-hari	Kuisisioner demografi	data	Kuisisioner	1. Ibu rumah tangga 2. Bekerja	Nominal
Kehamilan /Paritas	Jumlah kelahiran yang dialami responden (Lahir hidup – Lahir mati)	Kuisisioner demografi	data	Kuisisioner	1. Primigravida 2. Multigravida, kehamilan >1	Nominal
Sumber informasi Triple eliminasi	Informasi mengenai triple eiminasi apakah ibu sudah terpapar dan mengetahui atau tidak	Kuisisioner demografi	data	Kuisisioner	1. Belum pernah 2. Sudah pernah	Nominal
Media informasi	Media yang akses untuk	Kuisisioner demografi	data	Kuisisioner	1. Tenaga Kesehatan 2. Kader 3. Media cetak	Nominal

memperoleh
informasi

4. Media
elektronik

D. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi merupakan seluruh elemen yang digunakan sebagai domain generalisasi. Keseluruhan subjek yang perlu diukur, atau unit yang diteliti, disebut elemen populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya dan sifatnya sama dan bisa dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak orang ibu hamil trimester satu, dua dan tiga pada bulan Februari, Maret, April 2023 dengan jumlah 353 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester satu, dua dan tiga yang sudah maupun belum melakukan pemeriksaan triple eliminasi. Jumlah sampel ditentukan dengan cara sampling. Metode sampling merupakan teknik dalam pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara mempertimbangkan hal-hal tertentu yang masuk dalam kriteria (Sugiyono, 2017). Perhitungan sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin dengan toleransi kesalahan 5%.

$$\frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = total jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kesalahan dalam pengambilan data dengan toleransi sekitar

$$5\% = 0,05$$

Adapun perhitungan dari teknik pengambilan sampel minimal dengan menggunakan *teknik Slovin* adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$\frac{353}{(1 + (3553 \cdot (0,05)))}$$

$$n = \frac{353}{(1 + (353 \cdot (0,0025)))}$$

$$n = \frac{353}{(1 + (0,8825))}$$

$$n = \frac{353}{1,8825}$$

$n = 187,51$ dibulatkan menjadi 187.

Dari rumus Slovin didapatkan jumlah sampel minimal dalam penelitian ini ada 187 sampel ibu hamil. Sampel ibu hamil yang diperoleh dengan cara *purposive sampling* yang dapat mewakili dari jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian. Berdasarkan perhitungan sampel maka untuk membagi sampel perdesa dengan tiap posyandu menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni = Jumlah sampel pada tiap desa

Ni = Jumlah populasi tiap desa

N = Jumlah populasi total

n = Besar sampel (187)

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang akan di ambil tiap Desa adalah untuk Desa Patengan yaitu 21, Desa Sukaresmi 42, Desa Alamendah 77, Desa Cipelah 16, Desa Indragiri 33.

Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

1. Kriteria inklusi

- a. Ibu hamil trimester 1, 2 , 3 yang sudah maupun yang belum melakukan pemeriksaan triple eliminasi
- b. Ibu hamil yang bisa membaca dan menulis

2. Kriteria eksklusi

- a. Ibu hamil yang memiliki Riwayat HIV, Sifilis dan Hepatitis

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan jawaban dari lembar kuisisioner . Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni jenis data primer, karena peneliti mengambil data secara langsung yang dipaparkan oleh responden. Cara pengumpulan datanya adalah dengan mengikuti kegiatan posyandu, pada acara gebyar pemeriksaan

ibu hamil dan melakukan kegiatan *door to door* yang dibantu oleh kader setempat. Peneliti akan memberikan lembar kuisisioner, sebelumnya peneliti terlebih dahulu memberikan *informed consent* / lembar persetujuan dan menjelaskan agar responden memahami tujuan penelitian dilakukan dan sebagai tanda persetujuan bersedia menjadi responden penelitian. Peneliti membagikan kuisisioner kepada responden secara langsung menggunakan angket kuisisioner. Waktu pengisian kuisisioner dan *informed consent* kira-kira ± 15 menit. Pada saat pengisian kuisisioner dan *informed consent*, peneliti menunggu hingga proses pengisian kuisisioner selesai dan dikumpulkan.

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrument penelitian dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner/angket. Kuisisioner adalah metode untuk mengumpulkan data di mana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Ketika peneliti mengetahui variabel yang tepat untuk diukur dan apa yang dapat diantisipasi oleh responden, kuisisioner adalah metode yang efektif untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2018).

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. *Skala Likert* merupakan instrument yang biasanya digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang. Variabel yang diukur dengan *skala likert* diubah menjadi indikator variabel. Indikator-indikator tersebut kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk mengembangkan elemen instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2018).

Peneliti memberikan penilaian pada pertanyaan favourable dengan nilai sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------|---------------|
| 1. SS : Sangat Setuju | Diberi skor 5 |
| 2. S : Setuju | Diberi skor 4 |
| 3. RG : Ragu-ragu | Diberi skor 3 |
| 4. TS : Tidak Setuju | Diberi skor 2 |
| 5. STS : Sangat Tidak Setuju | Diberi skor 1 |

Peneliti juga memberikan penilaian pada pertanyaan unfavourable dengan nilai sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------|---------------|
| 1. SS : Sangat Setuju | Diberi skor 1 |
| 2. S : Setuju | Diberi skor 2 |
| 3. RG : Ragu-ragu | Diberi skor 3 |
| 4. TS : Tidak Setuju | Diberi skor 4 |
| 5. STS : Sangat Tidak Setuju | Diberi skor 5 |

Kuisisioner dalam penelitian ini modifikasi dari Mardiyah et al (2022) yang sudah diuji keabsahannya kembali.

Tabel 3. 2 Kuisisioner Persepsi

Variabel	Indikator	Item pertanyaan		Total pertanyaan
		Favourable	Unfavourable	
Persepsi ibu hamil terhadap skrining pemeriksaan triple eliminasi	Kognitif	1, 2, 3, 5, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24	4, 6, 7, 11, 19	24
	Afektif		25, 26, 27, 28, 29, 30	6

Konatif	31, 32, 33, 34	4
Jumlah	19	15
		34

Tabel 3. 3 Kuisiener Perilaku

Variabel	Indikator	Item pertanyaan		Total pertanyaan
		Favourable	Unfavourable	
Perilaku	Perilaku ibu hamil terhadap skrining pemeriksaan triple eliminasi	1		1
	Jumlah	1	1	1

G. VALIDITAS DAN REABILITAS

1. UJI VALIDITAS

Validitas adalah ketelitian atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas merupakan indeks yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang hendak diukur (Widi, 2011).

Kuisiener yang digunakan pada penelitian ini telah di uji validitas terlebih dahulu. Uji validitas dilakukan di Puskesmas Ciwidey. Uji validitas dinilai dengan menggunakan rumus korelasi pearson product moment:

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X\sum Y}{\sqrt{N\sum x^2 - (N\sum x)^2} \cdot \sqrt{N\sum Y - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi antara variabel x dan variabel y dua variabel yang dikorelasikan.

X = Skor pada item yang dikorelasikan.

Y = Skor total pada item yang dikorelasikan.

N = Jumlah responden

Dapat di simpulkan bahwa hasil dari uji validitas pada 35 item kuesioner sekitar 25 item yang valid dan 11 item yang tidak valid. Uji validitas ini dilakukan kepada 30 responden di wilayah kerja Puskesmas Ciwidey Kabupaten Bandung. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan Hasil dari R_{hitung} harus lebih besar dari $R_{Tabel 5\% n (-2)}$ maka dikategorikan valid kemudian bisa dilihat dari signifikansi tidak boleh $> 0,05$ jika signifikansi $> 0,05$ maka item yang di uji tidak valid.

2. UJI REABILITAS

Reabilitas merupakan indeks seberapa besar suatu meter dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten ketika dilakukan dua kali atau lebih dengan alat ukur yang sama untuk gejala yang sama. Bila beberapa kali pengukuran dilakukan dengan hasil yang sama, suatu alat ukur dikatakan reliabel. Jika tanggapan terhadap kuesioner tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, itu dianggap dapat diandalkan (Widi, 2011).

Dalam penelitian ini untuk uji reliabilitas instrument peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen pada variabel tersebut berbentuk kuesioner dan skalanya bertingkat dengan menggunakan skala *Likert*

Rumus Alpha Cronbach :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum b^2 \sigma$ = jumlah varian butir t

$\sigma^2 t$ = varians total.

Kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* > 0.6, dalam uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha* 0,7 lebih besar dari 0,6 maka kesimpulannya reliabel.

H. TEKNIK ANALISA DATA

1. Pengolahan data

Data yang sudah terkumpul kemudian diolah melalui beberapa tahapan, diantaranya yaitu :

a. *Editing Data*

Tahapan ini dimaksudkan untuk menyunting data yang telah terkumpul. Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan kesalahan pengisian, dan konsistensi dari setiap jawaban pertanyaan. Editing dilakukan karena bisa saja pada saat melakukan penelitian banyak responden yang salah dalam pengisian kuesioner.

b. *Data Coding* (Pengkodean Data)

Kegiatan merubah huruf-huruf yang ada pada pertanyaan diubah menjadi kode angka, untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data ke SPSS.

c. *Tabulating Data*

Memasukan data sedemikian rupa sehingga mudah dijumlah, disusun, dan disajikan dalam bentuk tabel, gambar atau grafik.

d. *Entry Data*

Memasukan/pemindahan data yang telah dikumpulkan kedalam program pengolah data melalui program komputer.

e. *Cleaning Data* (Pembersihan Data)

Memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukan ke dalam komputer sudah sesuai dengan yang sebenarnya. Data yang telah di *entry* kemudian dilakukan pengecekan dan korelasi apabila ada kesalahan pada tahap *entry*.

2. Analisa data

a. Analisa univariat

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Univariat adalah suatu tabel yang menggambarkan penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi untuk satu variabel saja, yang dianalisis pada pengujian univariate ini antara lain karakteristik responden, persepsi ibu hamil, dan perilaku ibu hamil terhadap skrining pemeriksaan triple eliminasi. Analisis univariat dilakukan menggunakan rumus berikut (Notoadmojo, 2018) :

$$P = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Presentase

X : Jumlah jawaban yang 'benar'

N : Jumlah seluruh soal

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui signifikasni hubungan antara persepsi dan perilaku terhadap pemeriksaan triple eliminasi di Puskesmas Rancabali. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Uji Korelasi Spearman*.

Rumus *Uji Korelasi Spearman* :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien Korelasi Rank Spearman

b_i = Rangking Data Variabel

n = Jumlah Responden

Bila dari hasil perhitungan statistik p value < 0,05 maka hasil H_0 ditolak dan H_a diterima.

I. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain :

1. Tahap perencanaan dan persiapan
 - a. Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mencari masalah untuk menentukan topik yang diteliti.
 - b. Setelah topik sudah ditentukan, peneliti melakukan penelusuran pustaka untuk merumuskan masalah dan tujuan penelitian sehingga dapat memperkuat latar belakang yang digunakan sebagai alasan dilakukannya penelitian.
 - c. Melakukan penyusunan proposal penelitian dan mengajukan pada dosen pembimbing.
 - d. Setelah disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti menentukan lokasi penelitian dan melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas rancabali.

- e. Mengurus permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak yang terkait untuk melakukan pengemabihan data-data.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan pengajuan uji etik kepada bagian komite etik
- b. Setelah surat uji etik keluar, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Universitas Aisyiyah Bandung melakukan uji validitas dan reabilitas di Puskesmas Ciwidey
- c. Setelah mendapatkan perizinan dari Puskesmas Ciwidey. Peneliti melakukan pengambilan data untuk melakukan uji validitas dan reabilitas juga mengolah datanya.
- d. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Universitas Aisyiyah Bandung untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di Puskesmas Rancabali
- e. Setelah mendapatkan perizinan dari Puskesmas Rancabali Selanjutnya peneliti menentukan waktu untuk melakukan pengambilan data di Puskesmas Rancabali.
- f. Peneliti datang ke Puskesmas Rancabali untuk memastikan kembali bahwasannya melakukan penelitian, menjelaskan tujuan dan menyamakan persepsi
- g. Selanjutnya peneliti menyamakan persepsi mengenai kuisisioner yang diberikan mengenai triple eliminasi dengan petugas kesehatan / bidan desa dan kader setempat

- h. Peneliti mengikuti kegiatan gebyar pemeriksaan ibu hamil untuk melakukan pengumpulan data, mengikuti kegiatan posyandu dan dibantu oleh kader setempat untuk memberikan kuisisioner secara *door to door*.
 - i. Sebelum memberikan lembar kuisisioner, peneliti terlebih dahulu memberikan *informed consent* / lembar persetujuan agar responden memahami tujuan penelitian dilakukan dan sebagai tanda persetujuan bersedia menjadi responden penelitian.
 - j. Peneliti membagikan lembar kuisisioner dan menjelaskan tentang cara pengisian kuisisioner.
 - k. Setelah responden memahami, responden diminta untuk mengisi kuisisioner.
 - l. Jika kuisisioner sudah terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data.
3. Tahap pelaporan dan pembuktian hasil penelitian

Peneliti mengumpulkan dan menyusun semua data yang ada secara terperinci juga sistematis. Sehingga data yang sudah dikumpulkan dapat diinformasikan dengan jelas dan mudah dipahami. Tahapan ini merupakan tahap akhir dari penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan penulisan laporan dalam bentuk karya ilmiah skripsi.

J. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Lokasi yang menjadi tempat peneliti adalah Puskesmas Rancabali. Adapun alokasi waktu yang digunakan untuk penelitian ini, dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2023 dengan melakukan penyusunan proposal kemudian penelitian yang dilakukan pada bulan April – Mei 2023 dan pembahasan pada bulan Juni 2023.

K. ETIKA PENELITIAN

Etika penelitian memerlukan standar dan pedoman etika yang dinamis secara sosial. Untuk menjamin bahwa subjek dihormati privasi, kerahasiaan, dan keadilannya, serta memperoleh manfaat dari dampak penelitian dengan menerapkan prinsip adil, benar, dan humanistik, seorang peneliti harus menjunjung tinggi sikap ilmiah (*scientific attitude*) (Kemenkes RI., 2021).

Prinsip etik penelitian Kesehatan menurut (Polit & Beck, 2012) yaitu :

a. *Informed Consent*

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu memberikan *informed consent* dan menjelaskan tujuan penelitian, manfaat sehingga responden mengerti maksud dari penelitian. Peneliti juga menjelaskan bahwasannya responden berhak menolak apabila tidak bersedia sehingga tidak ada pemaksaan.

b. Respect for Autonomy

Responden memiliki hak untuk membuat keputusan berdasarkan informasi untuk berpartisipasi atau menolak. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai penelitian yang dilakukan, dan memberi kebebasan bagi responden untuk menentukan apakah tetap bersedia berpartisipasi atau menolak untuk mengikuti penelitian.

c. Privacy atau dignity

Responden memiliki hak untuk mengontrol kapan dan bagaimana informasi tentang mereka dibagikan kepada orang lain, serta dihormati atas apa yang mereka lakukan dan bagaimana mereka diperlakukan. Peneliti melakukan wawancara ketika responden menyetujuinya. Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan untuk menumbuhkan suasana tenang, nyaman dan santai juga tidak diketahui oleh siapapun terkecuali keluarga, atau orang yang sudah diberikan izin oleh responden.

d. Anonymity dan Confidentiality

Peneliti mengganti kode identitas partisipan, peneliti menjelaskan kepada partisipan bahwa identitasnya terjamin kerahasiaannya. Selain itu, peneliti menyimpan semua dokumen pengumpulan data, termasuk formulir persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian, biodata, rekaman, dan transkrip wawancara, di area terbatas yang hanya dapat diakses oleh peneliti.

e. Justice

Peneliti senantiasa berlaku adil dan tidak membeda-bedakan perlakuan kepada setiap responden. Responden diberikan hak dan kesempatan yang sama seperti responden yang lain tanpa terkecuali.

f. Beneficence dan Nonmaleficence

Responden dalam penelitian ini tidak akan dirugikan, dan peneliti bertujuan untuk melindungi mereka dari bahaya yang ditimbulkan dari ketidaknyamanan sedemikian rupa sehingga partisipan dapat merasakan dan siap untuk menandatangani pernyataan keikutsertaan atau *informed consent*.